

**KESIAPAN PETANI SALAK DALAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI DESA KALIURIP KECAMATAN MADUKARA KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN 2016**

**PUTRI DESHYANA PRATIWI**

(Pembimbing : Eti Rimawati, SKM, M.Kes)

*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201201543@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

Petani salak merupakan pekerja sektor informal dimana mereka dan keluarganya mempunyai kerentanan terkena suatu penyakit baik saat bekerja atau setelah bekerja sehingga memerlukan Jaminan Kesehatan Nasional dan memberikan pelayanan kesehatan jangka panjang. Dari hasil survey awal yang dilakukan pada 10 orang petani salak, semua tidak memiliki Jaminan Kesehatan, semua mampu namun semua tidak mau. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menggambarkan kesiapan pekerja sektor informal (petani salak) dalam membayar jaminan kesehatan nasional (JKN) di Desa Kaliurip Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara 2016.

Jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian adalah total populasi petani salak di Desa Kaliurip sejumlah 60 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar petani salak mempunyai persepsi kerentanan terhadap penyakit cukup baik (55%), mempunyai niat untuk bergabung dalam Jaminan Kesehatan Nasional cukup baik (73,3%), mempunyai ATP ( Ability to Pay) atau kemampuan untuk membayar Jaminan Kesehatan Nasional Rp 100.000-199.000 20%, namun kemauan membayar (WTP) premi JKN hanya Rp 15.500 sebanyak 75%.

Diperlukan KIE ( Komunikasi, informasi, dan edukasi ) bahwa BPJS memberikan manfaat jangka panjang melalui kelompok petani salak dengan bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan untuk meningkatkan kemauan petani salak.

Kata Kunci : Jaminan Kesehatan Nasional, Petani Salak, ATP, WTP

Kata Kunci : JKN, Petani Salak, Kerentanan, Niat, ATP, W

**READNESS THE ZALACCA PALM FARMERS IN NATIONAL HEALTH  
INSURANCE IN THE VILAGGE KALIURIP MADUKARA DISTRICT  
DISTRICT BANJARNEGARA YEAR 2016**

**PUTRI DESHYANA PRATIWI**

(Lecturer : Eti Rimawati, SKM, M.Kes)

*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health, DINUS  
University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201201543@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

Farmers of salak is an informal sector workers where they and their families have a susceptibility to illness either at work or after work that requires the National Health Insurance and provide long-term health care. From the results of the initial survey conducted in 10 farmers salak, all have not had health insurance, all capable but they feel do not needs. The aimed of this study to describes the readiness of informal sector workers (farmers of salak) to pay national health insurance (JKN) in the village KaliuripMadukara sub-district of Banjarnegara district 2016.

The study was quantitativewith cross sectional approach. The samples 60 people, who they were all farmers of salak in Kaliurip village..

The results showed that most farmers have the perception of susceptibility to illness was good ( 55 % ), have an intention to join the National Health Insurance fairly well ( 73.3 % ) , have the ATP or the ability to pay for health insurance national Rp 100000-199000 was 20% , but the willingness to pay ( WTP ) premiums JKN only Rp 15,500 as much as 75%.

Required KIE (Communication, information, and education) that BPJS provide long-term benefits through a group of salak farmers in cooperation with the Health Security Agency to increase the willingness of salak farmers.

**Keyword** : National Health Insurance, Farmers of Salak, ATP, WTP